

## **Kontribusi Majelis Taklim Hubbur Rosul dalam Membangun Ukhuwah Islamiyah Masyarakat di Desa Prasi**

**Elok Zahratul Laila Sismiati<sup>1✉</sup>, Ainol<sup>2</sup>, Nur Fatimah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Email : elokzahrotullaila07@gmail.com<sup>1</sup>, Ainol1968@gmail.com<sup>2</sup>,  
nurfatimahsholeh@gmail.com<sup>3</sup>

---

Received: 2023-01-28 ; Accepted: 2023-03-29; Published: 2023-03-31

---

### **ABSTRACT**

*The Taklim Council is present as a forum for the community to establish Ukhuwah Islamiyah. Ukhuwah Islamiyah is an important role that must be maintained and developed in people's lives, because having an Islamic brotherhood brings benefit to everyone who runs and maintains it. The background of this research is to find out the contribution of the Hubbur Rosul Taklim Council in building Islamic ukhuwah through several activities including: building Islamic ukhuwah with hadroh art, building Islamic brotherhood with the recitation of rotibul haddad Friday legi, and realizing Islamic ukhuwah with the Simtudduror maulid routine. This research method uses a qualitative method through a qualitative descriptive approach that can dig deeper information about the contribution of the Hubbur Rosul Taklim Council in building Islamic ukhuwah. The background factor for the existence of the Hubbur Rosul Taklim Assembly is to become a forum for the community to build ukhuwah Islamiyah through several activities, because the majority of the Prasi village community are very indifferent to each other and gossip about each other. For this reason, this writing aims to find out in depth the contributions of the Hubbur Rosul Taklim Assembly in building the Islamic ukhuwah of the people in Prasi Village so that they experience improvement and change.*

*Keywords: Contribution, Taklim Assembly, Ukhuwah Islamiyah*

---

### **ABSTRAK**

Majelis Taklim hadir sebagai wadah masyarakat dalam menjalin Ukhuwah Islamiyah. Ukhuwah islamiyah menjadi peranan penting yang harus dijaga dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat, karena dengan

***Eduprof: Islamic Education Journal***

*Volume 5 Nomor 1, Maret 2023 | P-ISSN : 2723-2034 | E-ISSN: 2723-2034*

**DOI: <https://doi.org/10.47453/eduprof.xxx>**

## 81 | Kontribusi Majelis Taklim Hubbur Rosul dalam Membangun Ukhuwah Islamiyah Masyarakat di Desa Prasi (80-98)

Available at : <https://iaibbc.e-journal.id/xx/article/view/X>

berukhuwah islamiyah mendatangkan kemaslahatan bagi setiap orang yang menjalankan dan menjaganya. Latar belakang penelitian ini untuk mengetahui kontribusi majelis taklim hubbur rosul dalam membangun ukhuwah islamiyah melalui beberapa kegiatan diantaranya : membangun ukhuwah islamiyah dengan seni hadroh, membangun ukhuwah islamiyah dengan pengajian rotibul haddad jum'at legi, dan mewujudkan ukhuwah islamiyah dengan rutinan maulid Simtudduror. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif kualitatif yang dapat menggali informasi lebih dalam mengenai kontribusi majelis taklim hubbur rosul dalam membangun ukhuwah islamiyah. Faktor yang melatar belakangi adanya majelis taklim hubbur rosul ini untuk menjadi wadah masyarakat dalam membangun ukhuwah islamiyah melalui beberapa kegiatan, karena mayoritas masyarakat desa prasi sangat acuh terhadap sesama serta saling menggunjing. Untuk itu, penulisan ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam kontribusi-kontribusi majelis taklim hubbur rosul dalam membangun ukhuwah islamiyah masyarakat di desa prasi sehingga mengalami peningkatan dan perubahan.

Kata kunci : Kontribusi, Majelis Taklim, Ukhuwah Islamiyah.

---

Copyright © 2023 Eduprof : Islamic Education Journal

Journal Email : [eduprof.bbc@gmail.com](mailto:eduprof.bbc@gmail.com) / [jurnaleduprof.bungabangsacirebon.ac.id](http://jurnaleduprof.bungabangsacirebon.ac.id)

## PENDAHULUAN

Kesadaran pentingnya memperkokoh ukhuwah islamiyah selalu menjadi upaya yang terus ditingkatkan bagi setiap muslim. Pasalnya ukhuwah islamiyah menjadi pilar perekat dalam mempersatukan persaudaraan antar sesama.<sup>1</sup> Dalam mengupayakan tersebut perlu adanya sekelompok orang yang mampu mengingatkan dan mengajak kembali kepada jalan lebih baik.<sup>2</sup> Seperti upaya yang dilakukan Majelis Taklim Aisyah dalam membina ukhuwah islamiah di Desa Pasar Lama, melalui kegiatan rutinitas sosial dan keagamaan yang melibatkan semua msyarakat tanpa melihat profesi maupun usia. Rutinitas tersebut memberikan pelajaran dalam menimba ilmu dan silaturahmi yang tidak akan terputus.<sup>3</sup> sama halnya upaya Majelis Taklim Hubbur Rosul dengan membangun ukhuwah islamiyah melalui kegiatan keagamaan yang sampai saat ini terus di pertahankan dan dikembangkan.

Majelis Taklim menjadi salah satu lembaga pendidikan islam non formal yang memberikan pelaksanaan kegiatan berbentuk pembinaan, pendidikan, dan pengajaran. Majelis taklim menjadi wadah masyarakat dalam memberikan pengembangan ilmu agama islam dan pembinaan kehidupan masyarakat yang lebih baik. Majelis taklim ini menjadi salah satu pendorong dalam menegakkan agama dan sebagai ajang silaturahmi yang tidak akan terputus antar sesama sehingga mendatangkan kesejahteraan dalam bermasyarakat.<sup>4</sup>

Majelis Taklim Hubbur Rosul telah memiliki peranan penting di tengah-tengah masyarakat Desa Prasi yang berkontribusi penuh membangun ukhuwah islamiyah. Kontribusi tersebut disertai dengan menambahkan beberapa kegiatan yang disertai inovasi unik, diantaranya : tuker nasi saat

---

<sup>1</sup> Cecep Sudirman Anshori, 'Ukhuwah Islamiyah Sebagai Fondasi Terwujudnya Organisasi Yang Mandiri Dan Profesional', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14.1 (2016), 117–25. Halaman 118

<sup>2</sup> M S Hasyim, *Metode Dakwah Majelis Taklim Mar Atun Amaliyah Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Way Hui Dusun V Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung ...*, 2017.

<sup>3</sup> TF Diana, 'Peranan Majelis Ta'lim Aisyah Dalam Membina Ukhuwah Islamiyah Di Desa Pasar Lama, Pasaman Barat', 4913, 2022. Halaman 70

<sup>4</sup> D G Mustopa, 'Majelis Ta'lim Sebagai Alternatif Pusat Pendidikan Islam', ... *Islamic Religious Educational Journal*, 2022. Halaman 2

acara hari besar dan polok an setiap selesai acara rutinan mingguan yang bertujuan bukan hanya mengikat daya tarik masyarakat untuk berantusias namun juga mengajarkan masyarakat pentingnya rasa syukur atas rezeki yang telah didapatkan. Walaupun pada mulanya ketika kegiatan Majelis Taklim ini berjalan pernah mengalami beberapa kendala karena salah satu penduduknya terdapat non muslim, namun majelis Hubbur Rosul terus berupaya membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya berukhuwah islamiyah yang tidak membedakan sosial dan agama, yang pada hakikatnya dalam berukhuwah saling bertoleransi dalam sosial bermasyarakat yang berpegang teguh menjalin persaudaraan dan menerima perbedaan.<sup>5</sup>

Ukhuwah merupakan pondasi dalam bermasyarakat yang mendatangkan persaudaraan antar sesama. Ukhuwah hadir sebagai nikmat Allah yang tidak akan bisa dibeli dengan apapun serta menjadi suatu nikmat yang mendatangkan keselamatan dan menyerukan perdamaian. Ukhuwah bukan hanya persaudaraan sesama ummat islam, tapi Ukhuwah juga persaudaraan yang terikat oleh rasa cinta tanpa membedakan agama, suku, budaya, maupun sudut pandang lainnya.<sup>6</sup>

Ukhuwah islamiyah di dalam Al-qur'an dan hadits juga menjelaskan persaudaraan antar sesama menjadi suatu ikatan ibadah menyatukan hati sesamanya meskipun terdapat banyak perbedaan. Semua itu tak lantas menjadikan masyarakat saling berjauhan karena ukhuwah dibentuk sebagai landasan yang kokoh membangun masyarakat yang terikat antara satu dengan yang lainnya apalagi pada lingkungan pedesaan.<sup>7</sup>

Pada dasarnya dalam lingkungan pedesaan kental dalam bersilturrahi serta saling bercengkerama satu sama lainnya, karena melihat dari jarak antar rumah cukup saling berdekatan. Sehingga sangat

---

<sup>5</sup> Nur Hasyim and others, 'Strategi Dakwah Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Indramayu Dalam Menjaga Ukhuwah Islamiyah', *Eduprof: Islamic Education Journal*, 4.1 (2022). Halaman 153

<sup>6</sup> Friscilla Wulan Tersta Eva Iryani, 'Ukhuwah Islamiyah Dan Perananan Masyarakat Islam Dalam Mewujudkan Perdamaian: Studi Literatur', *Jurnal Ilmiah Batanghari Jambi*, 19 (2), 401–405. Halaman 401

<sup>7</sup> Ardan Muhammad, 'Muhammadiyah Dalam Mewujudkan Ukhuwah Islamiyah Di Kecamatan Monta Kabupaten Bima (Suatu Tinjauan Historis)', *Sikripsi*, 8.5.2017, 2022, 2003–5.

memungkinkan jika dalam lingkup pedesaan masyarakat bisa membaaur antar sesama dan saling tolong menolong, namun semua itu tidak berlaku didalam lingkungan Desa Prasi.

Masyarakat di Desa Prasi awal mulanya acuh tak acuh terhadap setiap orang di sekelilingnya. Hampir dari setiap penduduknya acuh tak acuh serta tidak saling berinterkasi satu dengan yang lain meskipun jarak mereka berdekatan, bahkan saling menggunjing antar sesama. Meskipun terdapat kegiatan yang dilaksanakan hanya segelintir orang yang mau bergabung didalamnya. Hal ini di karenakan kurangnya kesadaran masyarakat dalam berukhuwah islamiyah. Memberikan pemahaman tersebut tentu perlu adanya segolongan umat yang mampu mendorong masyarakat menjadi masyarakat yang berukhuwah islamiyah.

Pemahaman tentang kondisi tersebut menjadi daya tarik penulis untuk meneliti lebih jauh kontribusi majelis taklim Hubbur Rosul dalam membangun ukhuwah islamiyah melalui keaktifan kegiatan serta istiqomah dalam setiap metode yang dijalankan serta akan menjadi contoh masyarakat lain dalam upaya membangun ukhuwah islamiyah.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menjelaskan kontribusi majelis taklim hubbur rosul dalam membangun ukhuwah islamiyah masyarakat yang ada di Desa Prasi, dengan menggunakan metode kualitatif diharapkan dapat mengkaji lebih dalam tentang keadaan yang ada di sekitar.<sup>8</sup> Manifestasi kajian-kajian dari penelitian ini memiliki maksud memahami dengan kongkrit dan menelaah dengan baik permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh subjek dari penelitian ini. salah satu contohnya dari perilaku, tindakan, persepsi dan lain-lain.<sup>9</sup> Kemudian secara keseluruhan dilakukan secara mendeskripsikan dalam bentuk bahasa dan kata-kata secara tertulis. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipan dimana peneliti melakukan pengamatan ke lokasi penelitian, dalam hal ini peneliti datang ke Desa Prasi Kecamatan Gading kabupaten Probolinggo, kemudian melakukan wawancara dengan beberapa informan salah satunya pendiri sekaligus pengurus majelis

---

<sup>8</sup> Nugrahani Farida, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*.

<sup>9</sup> Khaeruman Badri, *Metode Penelitian*, ed. by Pustaka Islam (Bandung).

taklim hubbur rosul serta kepala Desa Prasi dan masyarakat yang berkaitan dalam penelitian ini kemudian mendokumentasikannya.

Penulis melakukan penelitian kurang lebih 7-8 bulan mengikuti jadwal kegiatan yang dilakukan majelis taklim hubbur rosul dibantu dari sebagian pengurus majelis dan masyarakat. Setiap penulis mengikuti beberapa serangkaian kegiatan, penulis juga diberikan kesempatan untuk menggali informasi lebih dalam kepada informan yang berkaitan di dalam penelitian seperti wawancara seputar sejarah, faktor-faktor lingkungan masyarakat, upaya yang dilakukan dan lain-lainnya kemudian di narasikan secara tertulis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Majlis Taklim

Majlis taklim secara bahasa berasal dari dua suku kosa kata bahasa arab yaitu majelis dan taklim. Majelis dalam bahasa arab memiliki arti tempat duduk atau tempat berkumpul, dan kata taklim dalam bahasa Arab merupakan masdar dari kata kerja yang memiliki arti pengajaran sedangkan dalam kamus bahasa arab majelis merupakan pertemuan atau berkumpulnya orang banyak.<sup>10</sup> Secara istilah majelis taklim bisa diartikan sebagai tempat duduknya orang banyak dalam melaksanakan pengajaran atau pengajian agama islam.<sup>11</sup>

Majelis taklim merupakan suatu lembaga pendidikan keagamaan yang bersifat non formal yang terdapat proses didalamnya pembelajaran mengarah terhadap pembentukan pemahaman jamaah tentang ilmu agama. Majelis taklim menjadi peranan penting di tengah masyarakat dalam membentuk upaya kesadaran bahwa membentuk akhlak bagi manusia sangatlah penting. Serta adanya majelis taklim menjadi tempat bagi masyarakat yang haus akan ilmu agama dan yang masih minim pengetahuan tentang ilmu agama. Majelis taklim juga memiliki sturktur tersendiri atau aturan sendiri yang dilaksanakan secara istiqomah dan berkala.<sup>12</sup>

Tujuan dan fungsi adanya majelis taklim tentunya bukan hanya

---

<sup>10</sup> Ahmad Najieh, *Kamus Arab-Indonesia* (Surakarta). Halaman 73

<sup>11</sup> Dep. Dik Bud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (jakarta). Halaman 645

<sup>12</sup> Yusri, 'Peranan Majelis Taklim Anas Bin Malik Dalam Membina Silaturahmi Masyarakat Desa Kanjilo Kec Barongbong Kab.Goa', 2017.

bermaksud sebagai tempat belajar dan menimba ilmu agama namun juga dibentuk untuk memperkuat hubungan sosial yang baik dengan menjalin silaturahmi antar sesama dalam kehidupan masyarakat. Seperti yang dikemukakan Tuti Alwiyah bahwa majelis taklim bertujuan untuk menjadi ajang silaturahmi dan meningkatkan kesadaran serta kesejahteraan baik dalam lingkungan jamaahnya bahkan rumah tangga.

### **Ukhuwah Islamiyah**

Ukhuwah Islamiyah memiliki dua kosa kata yang berbeda makna. Ukhuwah memiliki makna saudara, saudara kandung, atau seketurunan dapat juga diartikan sebagai kawan yang berasal dari kata akhun.<sup>13</sup> Jadi ukhuwah dapat diartikan sebagai persaudaraan. Secara bahasa ukhuwah merupakan persaudaraan yang menghubungkan antara seseorang dengan orang lain tanpa adanya ikatan keturunan maupun perbedaan.<sup>14</sup> Sedangkan Islamiyah diartikan sebagai kata ejektif dari kata ukhuwah sehingga islamiyah merupakan persaudaraan yang bersifat keislaman atau persaudaraan secara islam.<sup>15</sup>

Menurut Nurkholis Majdid konsep dan teori pendidikan nilai Ukhuwah menjadi suatu konsep relevan yang mengartikan persaudaraan saat ini, di mana Nurkholis menghubungkan keimanan dengan rahmatnya Allah serta antara rahmat Allah dengan jiwa persaudaraan. Menurutnya kaum muslim seharusnya bersaudara. Persaudaraan merupakan hal paling penting dalam kehidupan manusia sehingga tidak terjadinya permasalahan dan perbedaan.<sup>16</sup> konsep inilah menurut pemahaman penulis menjadi dasar sumber perdamaian jika menjadi landasan dalam berukhuwah, yaitu mengharap ridho Allah SWT dalam menjaga hubungan baik antar sesama. Sehingga terjalannya perdamaian yang menjadi solusi dalam menghadapi perpecahan yang tidak dibenarkan oleh islam.

Ukhuwah islamiyah terjalin dari hubungan yang memiliki rasa cinta yang didasari oleh akidah membentuk persaudaraan seperti suatu bangunan

---

<sup>13</sup> KH A. Mustofabisri KH Achmad Warson Munawir, *Kamus Al-Bisri Indonesia Arab* (Surabaya). Halaman 312

<sup>14</sup> Musthafa Al-Qudhat, *Prinsip-Prinsip Ukhuwah Dalam Islam. Hasanah Ilmu* (Surakarta). Halaman 12

<sup>15</sup> M. Qurais Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung). Halaman 358

<sup>16</sup> Majdid Nurcholish, *Masyarakat Religius* (Jakarta). Halaman 29

yang kokoh. Ukhuwah islamiyah merupakan suatu model pergaulan sesama manusia didasarkan dari Al-qur'an dan Hadits yaitu suatu ikatan persaudaraan karena Allah tanpa membeda-bedakan ras maupun agama. Sejarah telah banyak membuktikan bahwa ukhuwah islamiyah mampu membentuk suatu kelompok masyarakat yang kokoh. Ukhuwah Islamiyah bersifat menjalin persaudaraan karena taat kepada Allah serta akan melahirkan sifat lemah lembut, rasa kasih sayang, dan saling tolong – menolong.<sup>17</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari setiap manusia tentu saling membutuhkan orang lain dalam setiap kehidupannya. Maka ukhuwah islamiyah memiliki peranan penting dalam setiap kehidupan masyarakat sehingga terus terjalinnya silaturahmi yang baik antar sesama dan sikap saling tolong menolong. Dengan begitu dalam setiap kehidupan manusia terjalin harmonis tanpa adanya perseteruan.

Ukhuwah Islamiah tidak bisa datang dengan sendirinya jika tidak disertakan dengan usaha maksimal. Ukhuwah tidak cukup sekedar bersalaman setiap kali bertemu. Namun ukhuwah islamiyah sesuatu yang harus didasari dari diri sendiri, diniati dan dimulai dari diri sendiri. Dengan niat yang tulus dan sering berinteraksi dengan orang lain secara dekat dan cukup lama akan mempererat persaudaran satu dengan lainnya.

Bentuk ukhuwah islamiah dikategorikan dalam empat macam diantaranya : Ukhuwah Fii Al-ubudiyah, Ukhuwah Fii Al-insaniyah, Ukhuwah Fii Al-wahaniyah wal Al-nasab, dan Ukhuwah Fii Din Al-islam. Ukhuwah Fii Al-ubudiyah mencakup semua makhluk ialah bersaudara, meliputi seluruh makhluk di bumi dari tumbuhan, hewan baik yang bernyawa maupun yang telah tiada semuanya termasuk saudara meskipun penyembahannya dengan cara yang berbeda. Ukhuwah Fii Al-insaniyah bersaudara secara keseluruhan manusia yang ada di bumi karena berasal dari satu ayah dan ibu. Ukhuwah Fii Al-wathoniyyah wal-nasab persaudaraan untuk kesatuan bangsa, yang bernasionalisme telah mengikat, memperkuat, mempererat, dan menyatukan seluruh masyarakat dan menjadi satu kesatuan suatu bangsa. Sedangkan Ukhuwah Fii Din Al-islam persaudaraan semua umat muslim yang lebih kokoh dibandingkan dengan ukhuwah berdasarkan keturunan. Karena ukhuwah yang berdasarkan keturunan cenderung terputus

---

<sup>17</sup> Anshori.

dengan perbedaan agama, sedangkan ukhuwah berdasarkan aqidah tidak akan putus adanya perbedaan nasab.<sup>18</sup>

Majelis Taklim Hubbur Rosul hadir sebagai salah satu penopang dan sarana dalam mewujudkan ukhuwah islamiyah masyarakat desa Prasi, yang mayoritas penduduknya minim pengetahuan agama bahkan tidak tahu terhadap huruf-huruf Al-qur'an sehingga sulit membaca maupun memahaminya. Rendahnya pengetahuan agama tersebut menimbulkan ketidakharmonisan dalam bermasyarakat yang terus berselisih paham terhadap keyakinan, apalagi salah satu penduduk desa Prasi terdapat masyarakat non muslim. Dari perselisihan tersebut menyebabkan timbulnya sikap dengki dan sifat acuh tak acuh. Untuk itu sangat perlu adanya penopang yang mampu mengajak masyarakat agar paham dengan agama dan ukhuwah islamiahnya.

Hubbur Rosul digunakan sebagai nama sekaligus do'a dan harapan agar masyarakat lebih mencintai Rosulullah SAW yang paham agama dengan mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh majelis taklim ini. Majelis Taklim Hubbur Rosul pada mulanya terbentuk pada tahun 2016 yang didirikan ustad Imam Suja'I serta beberapa tokoh masyarakat dan kalangan anak pemuda terletak di Dusun Krajan Desa Prasi. Pada tahun tersebut majelis ini mengadakan istighosah mingguan dimana masyarakat yang terlibat hanya ½ dari satu Dusun saja dari 5 Dusun Desa Prasi yang ada. Namun pertengahan 2018 Majelis ini mulai memperbanyak kegiatan dan mulai menambah inovasi yang unik untuk menjadi daya tarik masyarakat hingga saat ini mayoritas seluruh masyarakat Desa Prasi terlibat didalamnya.

Upaya tersebut tidak lantas mudah untuk dilalui majelis taklim ini karena pada awalnya sebagian masyarakat begitu enggan dalam mengikuti kegiatan pelaksanaan yang diadakan. Dengan beberapa serangkaian kegiatan terus mencoba mengistiqomahkan hingga sekarang. Seiring berjalannya waktu dengan keistiqomahan tersebut masyarakat mulai memahami dan sangat berantusias bahwa saat kegiatan dilaksanakan masyarakat berlomba-lomba menyumbangkan sebagian rezekinya untuk keberlangsung acara

---

<sup>18</sup> saipul hasim Muhammad, 'PERAN DA ' I DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH MASYARAKAT DESA PAJAR BULAN , ISLAMIYAH MASYARAKAT DESA PAJAR BULAN ,' 2022. Halaman 56-57

tersebut yang lebih meriah dan megah, baik acara mingguan hingga bulanan selalu mengalai perkembangan. Berikut kontribusi kegiatan yang dilaksanakan Majelis Taklim Hubbur Rosul dalam membangun Ukhuwah Islamiah.

### **1. Membangun Ukhuwah Islamiah Dengan Seni Hadrah**

Majelis Taklim Hubbur Rosul mulai mempelajari seni hadrah pada pertengahan 2018. Pada saat itu jenis hadrah yang digunakan jenis hadrah *albanjari* dengan alat yang seadanya yaitu hanya menggunakan terbang dan jidor. Seiring berjalannya waktu, menurut Ustad Imam Suja'I selaku pendiri majelis mengatakan bahwa pada saat itu telah mengalami penurunan di karenakan para personil telah berusia sehingga hadrah tersebut jarang sekali dipergunakan. Kemudian pada tahun 2020 diteruskan kembali oleh pemuda anggota majelis Taklim Hubbur Rosul yang mencoba varisasi baru dengan menambahkan beberapa alat yang sedikit berbeda dari sebelumnya. Dimana alat yang digunakan menambahkan bangilan, bas, dan chalti. Penambahan tersebut juga merubah jenis hadrah yang digunakan yaitu jenis hadrah habsyi tapi tidak menghilangkan jenis hadrah albajari. Sehingga Hadrah Hubbur Rosul saat ini mulai meningkat semakin maju dan dikenal hampir seluruh masyarakat Desa Prasi bahkan sampai mengisi acara undang ke beberapa daerah.

Kemajuan seni hadrah ini tak lantas sampai di tahap itu saja. Pada tahun 2021 seni hadrah mulai dikenalkan kepada kalangan anak-anak yang bersekolah Madrasah Diniyah Nurul Hikam di Desa Prasi. Jenis yang diajarkan untuk anak-anak tetap sama seperti yang digunakan hadrah Hubbur Rosul yaitu menggunakan *albanjari* dan habsyi. Belajar seni hadrah ini membuat para anak-anak sangat berantusias dalam berlatih mempelajarinya, sehingga santri yang awalnya terhitung jari kini meningkat sampai puluhan anak-anak karena ketertarikannya dengan seni hadrah. Meskipun untuk mengajarkan hadrah kepada anak-anak tidak mudah, namun personil hadrah Hubbur Rosul tetap telaten sehingga anak-anak saat ini faseh dan paham dalam menggunakan seni hadrah yang telah berjalan dua tahun lebih.

Anak-anak santri saat ini pun rutin melaksanakan kegiatan sholawatan dan diba'iyah dengan menggunakan seni hadrah pada setiap malam minggu dirumah masing-masih secara bergantian yang dihadiri semua santri

Madrasah Diniyah Nurul Hikam.

Metode jenis hadroh ini jelas membawa pengaruh besar dan menjadi faktor pendukung terhadap perkembangan dalam setiap pelaksanaan kegiatan majelis taklim Hubbur Rosul dalam membangun Ukhuwah. Dengan seni hadroh ini pula bukan hanya memberikan kesan baik untuk anak-anak namun mengajarkan masyarakat untuk lebih mencintai sholawat.

## **2. Membangun ukhuwah Islamiyah Dengan Pengajian Rotibul Haddad Jum'at Legi.**

Dzikir Rotibul Haddad merupakan salah satu dzikir yang mashur disusun langsung oleh seorang Waliyullah Habib Abdullah. Secara lengkap nama beliau Al-Imam al-Sayid Abdullah bin Alwi bin Muhammada al-Haddad dan dilahirkan dipinggiran kota Tarim, sebuah kota bagian Hadramaut Yaman Selatan pada malam senin tanggal 5 Shafar 104 H/636 M.<sup>19</sup> susunan isi pembacaan Rotibul Haddad diawali dengan surat Al-Fatihah, ayat kursi dan potongan surah Al-baqoroh berisikan tentang permohonan ampun kepada Allah. Dzikir Rotibul Haddad berdasarkan cara untuk berkomunikasi dengan Allah, yang dimulai dengan menyebut nama Allah, menyucikannya, memberi pujian, dan membaca sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Selain itu, bacaan surat Al-baqarah ayat 225, surat Al-baqoroh ayat 285-286, surat Al-Ikhlash ayat 1-4 sebanyak tiga kali, surat Al-Falaq ayat 1-5, surat An-nash ayat 1-6.<sup>20</sup>

keistimewaan membaca dzikir Rotibul Haddad menurut Waliyullah Habib Abdullah Al-Haddad salah satunya menjadikannya khusnul khotimah dalam matinya, kediamannya akan terjaga, sebagai pelindung yang mengelilingi tempat yang didalamnya membaca dzikir Ratibul Haddad dan masih banyak keistimewaan lainnya.<sup>21</sup> Atas dasar keistimewaan itulah yang

---

<sup>19</sup> Sunarto Heri, 'Urgensi Kegiatan Rat Al-Haddad Dalam Meningkatkan Keimanan Santri Pondok Pesantren KH. Syamsuddin Durisawo Ponorogo', *Teaching and Teacher Education*, 12.1 (2015), 1–17. Halaman 24-25

<sup>20</sup> Muhammad Thohir and Nurul Fauziah, 'Majelis Zikir Ratibul Haddad Para Ibu Sebagai Komunikasi Transendental Selama Pandemi', *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10.2 (2021), 217–27. Halaman 222

<sup>21</sup> SHOIMATUZZAHROH Siti, 'MANAGEMEN MAJELIS DZIKIR DALAM MEMBENTUK KARAKTER REMAJA MUSLIM (Studi Majelis Dzikir Ratibul Haddad PAC IPNU IPPNU Di Kecamatan Kemranjen Kabupaten ...)', 2020.

menjadi dasar Majelis Taklim Hubbur Rosul memilih dzikir Rotibul Haddad sebagai pelindung dari hal yang tidak diinginkan di Desa Prasi.

Kegiatan pengajian Rotibul Haddad ini dilaksanakan dengan beberapa serangkaian acara. Tepat pada hari kamis malam jum'at legi setelah selesai sholat shubuh masyarakat bagian muslimin berkumpul di satu tempat sesuai pergantiannya, kemudian satu tokoh perwakilan dari muslimin tersebut membacakan beberapa nama arwah yang sebelumnya telah dikumpulkan masyarakat. Pembacaan arwah tersebut ditujukan untuk mendoakan sekaligus mengenang kepergia keluarga masyarakat yang telah berpulang. Setelah pembacaan arwah selesai dilanjutkan pembacaan Takhtimul Qur'an secara bergantian sampai hatam. Kemudian setelah ba'da magrib semua kalangan masyarakat berkumpul mengikuti pengajian Rotibul Haddad. Tak hanya pengajian dan dzikir Rotibul Haddad juga terdapat serangkaian urutan pembacaan yang dilaksanakan. Berikut urutan amalan yang dibacakan ialah :

No	Urutan Pembacaan	Keterangan
1.	Surah Yasin	Tetap
2.	Tahlil	Tetap
3.	Sholawat Nariyah	Tetap
4.	Rotibul Haddad	Tetap
5.	Maulid	Tetap
6.	Ceramah Agama	Tergantung situasi dan kondisi
7.	Do'a	Tetap

**Tabel 1. Urutan pembacaan Rotibul Haddad Jum'at legi yang diselenggarakan Majelis Taklim Hubbur Rosul**

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa pembacaan Rotibul Haddad di Majelis Taklim Hubbur Rosul tetap sama terhadap Rotibul Haddad pada umumnya Namun, terdapat Penambahan berupa sholawat Nariyah yang bermaksud agar kegiatan dzikir yang dilakukan semakin lengkap dan khidmat.

Rotibul Haddad dilaksanakan pertama kalinya pada tahun 2018 bertempat Dusun Gedangan Desa Prasi. Awal pelaksanaan Rotibul Haddad tersebut terbilang cukup sederhana hanya berada di teras-teras warga setiap malam jum'at legi. Pada saat pelaksanaan tersebut masyarakat dihimbau membawa nasi *petok* (Bungkusan) satu persatu di setiap keluarga, kemudian nasi tersebut dikumpulkan dalam satu tempat dan dibagikan secara acak tanpa dibeda-bedakan di akhir acara Rotibul Haddad. Fadhilahnya membawa nasi *Petok* menurut anggota Majelis Taklim Hubbur Rosul ini memberikan pelajaran bagi setiap masyarakat untuk ikhlas memberi dan menerima yang diperoleh tanpa membeda-bedakan. Acara tersebut masyarakat juga dihimbau membawa uang amal jariyah berapapun jumlah yang diberikan, kemudian hasil uang amal jariyah yang terkumpulkan diumumkan pada akhir acara Rotibul Haddad agar masyarakat mengetahui hasil yang diperoleh dan

terhindar dari ketidakpercayaan masyarakat terhadap Majelis Hubbur Rosul. Terhitung dari pertengahan tahun 2018 sampai 2019 kegiatan ini mulai banyak menyita masyarakat sehingga yang pada awalnya hanya dilaksanakan di Dusun Krajan kini masyarakat meminta untuk dilaksanakan di setiap Dusun Desa Prasi secara bergantian.

Pada tahap proses berjalannya Rotibul Haddad jum'at legi yang pertama kalinya dilaksanakan di setiap Dusun terdapat kendala yang cukup membuat masyarakat di kala itu sedikit menimbulkan perselisihan. Menurut warga sekitar, salah satu masyarakat Desa Prasi terdapat non muslim yang tidak menginginkan acara tersebut dilaksanakan diwilayahnya. Saat perselisihan terjadi dengan terpaksa masyarakat pindah di tempat yang sedikit bergeser dari wilayah tersebut dengan kondisi yang cukup sempit. Perselisihan tersebut tidak menyurutkan semangat majelis taklim ini. Menurut Ustad Imam Suja'I selaku pendiri Majelis Taklim Hubbur Rosul pada akhir acara Rotibul Haddad saat itu beliau langsung bersilaturahmi ke kediaman masyarakat non muslim yang kala itu sangat berselisih paham. Pertemuan tersebut membuat semuanya saling berinteraksi dekan dan memberikan sedikit pemahaman tentang acara yang di laksanakan. Namun proses itu tidak berjalan mudah, dua bulan setelah kejadian itu barulah mereka bisa menerima dan mau memahami.

Peningkatan Majelis Taklim ini bukan hanya ditandai dengan meningkatnya jumlah jamaah, namun juga dari segi kemegahan acara yang semakin meriah. Dulu personil Hadroh Hubbur Rosul dan tokoh agama Desa Prasi yang memimpin acara Rotibul Haddad berada di teras atau beralas tempat seadanya, kini telah tersedia panggung yang di kerjakan secara gotong royong oleh masyarakat setiap kali acara dilaksanakan. Panggung tersebut terdekorasi sangat indah dan mewah yang terdiri dari Banner acara, lampu sorot, dan hiasan bunga-bunga serta hambal untuk jamaah. Semuanya didapat dari hasil amal jariyah dan donatur dari masyarakat yang menginginkan Majelis Taklim ini semakin maju dan meningkat.

### **3. Mewujudkan Ukhuwah Islamiah Dengan Rutinan Mingguan Maulid Simtudduror**

Sebelum pelaksanaan rutinan setiap minggu Simtudduror, kegiatan ini

dilaksanakan hanya dengan beristighosah yang terus mengalami penurunan jumlah jamaahnya diakibatkan cenderung bosan. Sehingga semenjak berdirinya Majelis Taklim Hubbur Rosul ini mulai mengevaluasi yang membuat rutinan sedikit berbeda yakni rutinan Simtudduror

Simtudduror merupakan sebuah kitab mauled berbentuk syair, Hadits, dan bait-bait yang menceritakan kisah Nabi Muhammad Saw dari beliau lahir hingga diangkat menjadi Rosullah Saw. Kitab Simtuddhuror ditulis Al-Habib Ali atas dasar kecintaannya kepada Rosulullah. Simtuddhuror ditulis setelah kitab-kitab Maulid termasyhur sebelumnya seperti kitab Al-Barzanzi, Ad-Diba'I, Burdah Al-Madiah dan kitab-kitab maulid lainnya.<sup>22</sup> Penyusunan kitab Maulid Simtudduror menggunakan bahasa yang begitu indah seakan-akan menjadi curahan hati penyusunan kitabnya mencintai Rosulullah SAW. Kitab ini juga membahas tentang sifat dan akhlak Rosulullah, atas dasar itulah yang menjadikan maulid Simtudduror menjadi rutinan sholawat yang dibaca setiap malam kamis secara bergantian dari rumah kerumah masyarakat Desa Prasi dengan tujuan agar masyarakat lebih mencintai Rosulullah dan menjadikan beliau sebagai suri tauladan abadi.

Urutan acara Simtuddhuror di sertakan pula pembacaan yasin, tahlil, dan tak luput do'a sebagai pelengkap acara ini. Pembacaan simtudduror juga terdengar syahdu ketika di iringi seni hadroh Hubbur Rosul. Menurut informan agus mengatakan bahwa kegiatan ini sangatlah dibutuhkan masyarakat karna selain menyatukan persaudaarn acara ini juga menentramkan hati dan jiwa pada setiap pendengarnya.

Hal unik lainnya dalam kegiatan ini ialah ketika akhir acara masyarakat duduk berbaris memanjang berhadap-hadapan dengan menikmati nasi polok an yang disediakan tuan rumah di setiap gilirannya. Kegiatan ini menurut pendiri Majelis Taklim Hubbur Rosul bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat bahwa setinggi apapun jabatan dan provesi seseorang mereka tetaplah sama ketika berada dalam lingkungan masyarakat.

Berdasarkan dari pembahasan diatas inilah dapat diartikan bahwa majelis taklim hubbur rosul mampu membangun ukhuwah islamiyah ditengah

---

<sup>22</sup> Fath Akbar Ja'far, 'Implementasi Metode Ceramah Maulid Simtudduror Pada Pembelajaran Sejarah Nabi Muhammad SAW Di Majelis Riyadhus Sholihin Tanggul', 7 (2020).

masyarakat yang minim pengetahuan agama sehingga meningkatnya jumlah jamaah serta berkembangnya kegiatan semakin diminati masyarakat.

Dalam mempertahankan ukhuwah islamiyah ditengah masyarakat tentu banyak yang harus di upayakan. Berdasarkan hasil pengamatan penelitian terdahulu yang sedikitnya memiliki keterkaitan. Idawati (2018) Peran Majelis Taklim Miftahul Jannah Dalam meningkatkan Pemahaman Agama Masyarakat di Kelurahan Pattene Kec.Polongbangkeng Selatan Kab.Takalar. Dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa upaya Majelis taklim miftahul jannah dalam meningkatkan pemahaman agama masyarakat dengan mengadakan pengajian rutin,tadarus,sholat berjamaah, dan kerja bakti serta memberikan pemahaman tentang ilmu agama dan menjalin ukhuwah islamiyah antar sesama.<sup>23</sup>

Dari penelitian sebelumnya memiliki persamaan yang berupaya dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat melalui kegiatan. Namun perbedaanya penelitian sebelumnya melaksanakan kegiatan yang cenderung monoton sehingga masyarakat menjadi jenuh. Sedangkan majelis taklim hubbur rosul melaksanakan kegiatan dengan terus berevaluasi sesuai keinginan masyarakat sehingga masyarakat sangat tertarik dan perlahan meningkatnya jumlah jamaah serta mulai membiasakan hidup dalam bermasyarakat yang harmonis dan damai.

Peningkatan dalam menjalin ukhuwah islamiyah tentu tidak terlepas dari peran majelis taklim hubbur rosul yang mau mewadahi dan mendorong masyarakat dengan segala upayanya melalui kegiatan yang memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang ilmu agama serta masyarakat yang perlahan menyadari dan memahami kegiatan tersebut bisa mendatangkan silaturahmi sangat baik antar sesama sehingga kehidupan masyarakat jauh dari ketidakharmonisan, damai, dan saling menerima perbedaan antar individual.

## KESIMPULAN

Majelis taklim hubbur rosul dalam setiap tahunnya memiliki

---

<sup>23</sup> Idawati, 'Peran Majelis Taklim Miftahul Jannah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Masyarakat Di Kelurahan Pattene Kec.Polongbangkeng Selatan Kab.Takalar'.

perkembangan acara kegiatan yang semakin menarik dan peningkatan jumlah jamaah. Faktor tersebut karena menambahkan inovasi unik, diantaranya : taker nasi saat acara hari besar dan selesai acara rotibul haddad jum'at legi serta polok an setiap selesai acara rutinan mingguan membuat daya tarik masyarakat sehingga masyarakat semakin antusias dalam mengikuti setiap kegiatannya meskipun sudah dari sekian tahun telah dilaksanakan. Kontribusi tersebut dengan membangun ukhuwah islamiah melalui 3 kegiatan yaitu membangun ukhuwah islamiah dengan seni hadrah, membangun ukhuwah islamiah dengan rotibul haddad jum'at legi, dan mewujudkan ukhuwah islamiah dengan rutinan mingguan maulid simtudduror. Kegiatan tersebut mampu meningkatkan daya tarik masyarakat serta terus aktif dalam mengevaluasi kegiatan yang terus berkembang dan memberikan inovasi sehingga masyarakat tidak mengalami kejenuhan. Kontribusi majelis taklim hubbur rosul juga mampu mengubah masyarakat menjadi lebih baik dari sebelumnya, Masyarakat yang pada awalnya memiliki sifat acuh tak acuh kini saling menerima satu sama lain dan berbagi dari segi apapun tanpa melihat perbedaan. kegiatan yang dilaksanakan pun terus meningkat dan berkembang dengan melihat menambahkan jumlah jamaah yang ikut serta. Ukhuwah islamiah tidak mudah dilakukan jika tidak terjalin komunikasi baik antar sesama. Majelis ini patut menjadi contoh dalam mensyiarkan agama yang terus istiqomah dalam membangun Ukhuwah Islamiyah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qudhat, Musthafa, *Prinsip-Prinsip Ukhuwah Dalam Islam. Hasanah Ilmu* (Surakarta)
- Anshori, Cecep Sudirman, 'Ukhuwah Islamiyah Sebagai Fondasi Terwujudnya Organisasi Yang Mandiri Dan Profesional', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14.1 (2016), 117–25
- Badri, Khaeruman, *Metode Penelitian*, ed. by Pustaka Islam (Bandung)
- Dep. Dik Bud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (jakarta)
- Diana, TF, 'Peranan Majelis Ta'lim Aisyah Dalam Membina Ukhuwah Islamiyah Di Desa Pasar Lama, Pasaman Barat', 4913, 2022
- Eva Iryani, Friscilla Wulan Tersta, 'Ukhuwah Islamiyah Dan Perananan Masyarakat Islam Dalam Mewujudkan Perdamaian: Studi Literatur',

- Jurnal Ilmiah Batanghari Jambi*, 19 (2), 401–405
- Hasyim, M S, *Metode Dakwah Majelis Taklim Mar Atun Amaliyah Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Way Hui Dusun V Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung ...*, 2017
- Hasyim, Nur, Maulidah 1□, Uin Sunan, and Kalijaga Yogyakarta, ‘Strategi Dakwah Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Indramayu Dalam Menjaga Ukhuwah Islamiyah’, *Eduprof: Islamic Education Journal*, 4.1 (2022)
- Heri, Sunarto, ‘Urgensi Kegiatan Rat Al-Haddad Dalam Meningkatkan Keimanan Santri Pondok Pesantren KH. Syamsuddin Durisawo Ponorogo’, *Teaching and Teacher Education*, 12.1 (2015), 1–17
- Idawati, ‘Peran Majelis Taklim Miftahul Jannah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Masyarakat Di Kelurahan Pattene Kec.Polongbangkeng Selatan Kab.Takalar’
- Ja’far, Fath Akbar, ‘Implementasi Metode Ceramah Maulid Simtudduror Pada Pembelajaran Sejarah Nabi Muhammad SAW Di Majelis Riyadhus Sholihin Tanggul’, 7 (2020)
- KH Achmad Warson Munawir, KH A. Mustofabisri, *Kamus Al-Bisri Indonesia Arab* (Surabaya)
- Muhammad, Ardan, ‘Muhammadiyah Dalam Mewujudkan Ukhuwah Islamiyah Di Kecamatan Monta Kabupaten Bima (Suatu Tinjauan Historis)’, *Sikripsi*, 8.5.2017, 2022, 2003–5
- Muhammad, saipul hasim, ‘PERAN DA ’ I DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH MASYARAKAT DESA PAJAR BULAN , ISLAMIYAH MASYARAKAT DESA PAJAR BULAN ,’ 2022
- Mustopa, D G, ‘Majelis Ta’lim Sebagai Alternatif Pusat Pendidikan Islam’, ... *Islamic Religious Educational Journal*, 2022
- Najieh, Ahmad, *Kamus Arab-Indonesia* (Surakarta)
- Nugrahani Farida, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*
- Nurcholish, Majdid, *Masyarakat Religius* (Jakarta)
- Shihab, M. Qurais, *Membumikan Al-Qur’an* (Bandung)
- Siti, SHOIMATUZZAHROH, ‘MANAGEMEN MAJELIS DZIKIR DALAM MEMBENTUK KARAKTER REMAJA MUSLIM (Studi Majelis Dzikir Ratibul Haddad PAC IPNU IPPNU Di Kecamatan

98 | Kontribusi Majelis Taklim Hubbur Rosul dalam Membangun Ukhuwah Islamiyah Masyarakat di Desa Prasi (80-98)  
Available at : <https://iaibbc.e-journal.id/xx/article/view/X>

Kemranjen Kabupaten ...', 2020

Thohir, Muhammad, and Nurul Fauziah, 'Majelis Zikir Ratibul Haddad Para Ibu Sebagai Komunikasi Transendental Selama Pandemi', *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10.2 (2021), 217–27  
Yusri, 'Peranan Majelis Taklim Anas Bin Malik Dalam Membina Silaturahmi Masyarakat Desa Kanjilo Kec Barongbong Kab.Goa', 2017